JURNAL PATRA
Vol. 2 No 1 - Mei 2020
p-ISSN 2684-947X (Print), e-ISSN 2684-9461 (Online)
Available Online at:
https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/patra

REDESAIN INTERIOR BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA WIWAHA ARJUNA DI KABUPATEN MALANG

Anjar Listyanto Adhitama[1], I Dewa Gede Putra[2], Nyoman Gema Endra Persada[3]

[1,2,3]Sekolah Tinggi Desain Bali, Denpasar, Bali - Indonesia

e-mail: laanjar@gmail.com[1], idewagedeputra@std-bali.ac.id[2], gemaendra@std-bali.ac.id[3]

INFORMASI ARTIKEL

Received : May, 2020
Accepted : May, 2020
Publish online : May, 2020

A B S T R A C T

Rural Bank is one of the banks that serve micro, small, and medium-sized entrepreneurs (MSMEs) in order to help MSMEs to advance the economy in Malang Regency. The rural bank that will be redesigned is Artha Wiwaha Arjuna with the aim of improving the interior and furniture to be more effective and efficient and renovating design to improve the performance of the rural bank. The process of collecting primary data is done by observation and interview and secondary data by finding information from reference sources. The data is analyzed with qualitative and quantitative methods, then adjusted to the themes and concepts to be redesigned. The conclusion obtained is rural bank must serve customers as much as possible, then rural bank must create a pleasant atmosphere for customers, one of which is to present an effective and efficient transaction experience and a visual interior experience that gives the impression of enthusiasm to both customers and staff.

Keywords: rural bank, office layouting, services, effective, efficient, redesign, interior.

A B S T R A K

BPR (Bank Perkreditan Rakyat) adalah salah satu bank yang melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar dapat membatu UMKM untuk memajukan ekonomi di Kabupaten Malang. BPR yang akan diredesain adalah BPR Artha Wiwaha Arjuna dengan tujuan untuk memperbaiki ruangan dan furnitur agar lebih efektif dan efisien serta memperbarui desain sehingga meningkatkan kinerja BPR. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta data sekunder dengan mencari informasi dari sumber referensi. Data tersebut kemudian dianalisa dengan metode kualitatif dan kuantitatif, kemudian disesuaikan dengan tema dan konsep yang akan diredesain. Kesimpulan yang diperoleh adalah BPR harus melayani nasabah dengan semaksimal mungkin, maka BPR harus membuat suasana yang menyenangkan kepada nasabah, salah satunya yaitu menghadirkan pengalaman bertransaksi yang efektif dan efisien dan pengalaman visual interior yang memberi kesan semangat kepada nasabah maupun staf.

Kata Kunci: bank perkreditan rakyat, tata ruang kantor, pelayanan, efektif, efisien, redesain, interior.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Malang belakangan ini banyak dipengaruhi oleh sektor penting yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dari Produk Domestik Regional Bruto (PRDB) sebesar Rp 85 Triliun, hampir setengahnya disumbang dari sektor UMKM sebesar Rp 42 Triliun. Dengan begitu dampak UMKM sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Malang.

BPR (Bank Perkreditan Rakyat) adalah salah satu bank yang terkenal untuk melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat.

Penulis memilih BPR yang bernama Artha Wiwaha Arjuna yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman 62 Kec. Turen, Kab. Malang, Jawa Timur. BPR Artha Wiwaha Arjuna memiliki beberapa hal yang perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan kinerja BPR dalam melayani nasabah.

Kelemahan dari eksisting BPR tersebut yaitu tata ruang yang terlalu sempit dan kurang memiliki privasi pada area tertentu. BPR juga tidak memilki ruang karyawan dan pantri untuk tempat istirahat staf. Selain itu furnitur kurang sesuai untuk fungsi dan ergonomi. Agar lebih baik lagi interior dan furnitur hendaknya diperbarui lagi dengan desain yang baru karena terlihat sudah lama dan termakan usia.

Tujuan penataan ruang pada BPR Artha Wiwaha Arjuna yaitu untuk menjadikan ruangan dan furnitur efektif dan efisien serta sesuai dengan ergonomi agar dapat meningkatkan kinerja dan aktivitas staf maupun nasabah. Untuk itu diharapkan pada redesain ini dapat memberi solusi dan memperbaiki kekurangan yang ada di dalam BPR Artha Wiwaha Arjuna.

Gambar 1. BPR Artha Wiwaha Arjuna
[Sumber: Dokumen Pribadi]

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan data

Terdapat dua data pada metode ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan pengumpulan data fisik eksisting. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data dari berbagai sumber referensi seperti literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran dari kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan alat uji statistik, dimana pertimbangan utama dalam memilih alat uji di tentukan oleh pertanyaan untuk apa penelitian tersebut dilakukan dan ditentukan oleh tingkat atau skala, distribusi dan penyebaran data. Metode kualitatif dilakukan pada kondisi yang natural dimana bagian tersebut bersifat umum, fleksibel, dan terbuka.

2.3 Metode Desain

Metode yang digunakan yaitu *exploring, redefining, managing, phototyping, dan trendspotting.* Selain itu metode *glass box* juga diterapkan karena memiliki parameter yang terukur dan sesuai dengan fakta dan telah dianalisa secara sistematis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data/hasil

3.1 Peta Lokasi

Lokasi Bank Perkreditan Rakyat Artha Wiwaha Arjuna terdapat di Jl. Panglima Sudirman 62, Kec. Turen, Kab. Malang 65175.

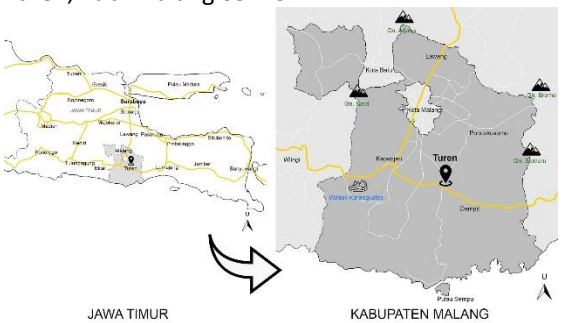

Gambar 2. Peta Lokasi BPR
[Sumber: Dokumen Pribadi]

3.2 Gambaran kondisi *site*

BPR Artha Wiwaha Arjuna memiliki kondisi site yang terdapat jalan raya yang menghubungkan antar kecamatan di Kabupaten Malang. Lokasi site dikelilingi oleh toko-toko yang menjual kebutuhan pokok dan minimarket modern. Berikut ini adalah *view* pemandangan lokasi sekitar berdasarkan arah mata angin.

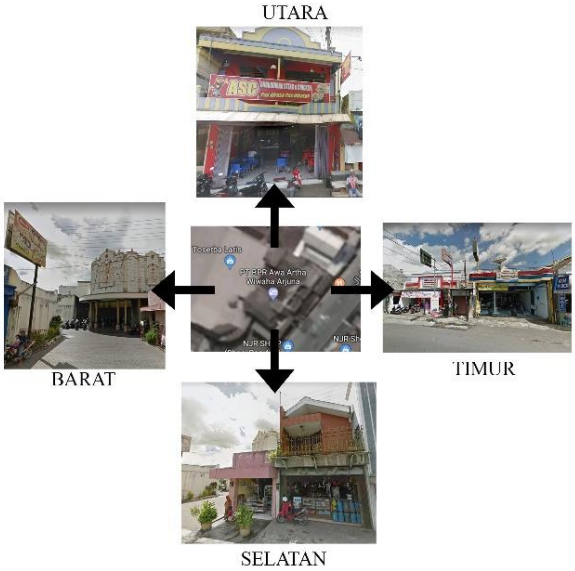

Gambar 3. Gambaran kondisi site
[Sumber: maps.google.co.id]

3.3 Pencahayaan

Bagian tampak depan site menghadap ke arah timur sehingga mendapat cahaya lebih optimal pada pagi hari. Cahaya matahari tidak terhalang oleh bangunan yang terlalu tinggi dan pepohonan. Pada lokasi tersebut matahari terbit kira-kira pada pukul 05.15, cahaya masuk secara langsung ke bangunan kira-kira pada pukul 06.15, dan matahari terbenam pada pukul 17.45.

Pembahasan

3.4 Tema dan Konsep desain

Tema yang diaplikasikan pada redesain adalah *smart design* yaitu adalah perancangan desain BPR yang berkesan pintar dan memiliki furnitur yang multifungsi, selain itu terdapat sistem keamanan yang canggih. Konsep gaya desain yang digunakan yaitu kontemporer, konsep ini cocok dipadukan dengan tema *smart design* karena mudah beradaptasi dengan tema, menampilkan ruangan berkesan bersih, dan banyak digunakan pada masa kini sehingga menyesuaikan zaman.

3.5 Aplikasi Tema dan Konsep

Aplikasi tema dan konsep ini menjelaskan bagaimana penerapan ke dalam unsur interior di dalam ruangan kantor BPR Artha Wiwaha Arjuna. Unsur interior tersebut meliputi lantai, dinding, plafon, dan furnitur.

1. Lantai
   a. Lantai Keramik
      Lantai keramik dipilih karena memiliki banyak jenis motif. Selain itu lantai keramik juga mudah perawatannya dan tidak terlalu mahal harganya.
   b. Lantai Granit
      Lantai granit diterapkan pada sebagian besar lantai pada ruangan.
      Lantai granit memiliki motif yang cantik sehingga memberikan kesan mewah.
   c. Lantai Kayu
      Lantai kayu akan diterapkan agar menambah kesan natural dan hangat.
2. Dinding
   a. Dinding batu bata
      Dinding batu bata yang diaplikasikan cat digunakan untuk semua ruangan.
   b. Panel kayu
      Dinding panel kayu berkesan natural pada ruangan dan memberikan suasana hangat dari material kayu.
   c. Partisi
      Partisi digunakan sebagai sekat antar area dalam ruangan seperti pembatas area kerja staf dan pembatas toilet.
3. Plafon
   a. Gipsum
      Pengaplikasian berkesan rapi dan bersih pada ruang. Gipsum mudah diaplikasikan ke banyak macam gaya desain.
   b. Lay-in Ceiling
      Merupakan jenis plafon yang memiliki pola grid dengan ukuran 60x60cm.
      Plafon ini mudah untuk diperbaiki karena plafon ini hanya diletakkan di rangka plafon tanpa adanya sambungan khusus. Plafon ini cocok diterapkan karena perawatan mudah.
   c. Drop Ceiling & Hidden Lamp
      Jenis plafon ini memiliki plafon yang menggantung yang di dalamnya dapat diberi lampu sehingga dapat memancarkan cahaya yang tersembunyi. Plafon ini terkesan mewah karena efek cahaya yang dihasilkan bersifat halus.
4. Furnitur
   a. Kursi dan Meja Kerja
      Menggunakan kursi yang ergonomis dan meja yang multifungsi.
   b. Loker
      Terbuat dari bahan kuat untuk menyimpan barang.
   c. Meja Teller dan *Customer Service*
      Tempat interaksi antar pegawai dan nasabah, terbuat dari kayu multiplek *finish* HPL.
   d. Rak Dokumen
      Untuk menyimpan dokumen, berkas, dan barang lain.
   e. Meja Rapat
      Digunakan untuk meja pertemuan dengan tamu maupun rapat staf.
5. Material
   a. Multiplek
      Cocok digunakan untuk furnitur, *backdrop,* dan aksesoris lain.
   b. Stainless steel
      Diterapkan ke dekorasi ruang, material ini digunakan karena kuat, awet, dan dapat dibentuk lengkungan.
   c. Akrilik
      Akrilik digunakan pada *signage, letter,* dan logo. Akrilik digunakan karena memiliki banyak warna, transparan, dan mudah disesuaikan konsep.
   d. Tempered glass
      Kaca ini diterapkan pada jendela dan pintu. Kaca ini lebih tahan benturan dan serpihan kaca lebih aman ketika pecah.
   e. ACP (Aluminium Composite Panel)
      ACP diaplikasikan ke dinding fasad karena memiliki sifat kokoh, tahan cuaca, dan tidak mudah kotor.
6. Skema Warna
   Pengaplikasian konsep warna pada konsep desain kontemporer memiliki pemilihan warna netral, metalik, juga dengan menambahkan sentuhan warna kontras. Penggunaan warna netral seperti putih, hitam dalam skala *grayscale* merupakan

salah satu ciri dari desain kontemporer. Penggunaan warna juga dipengaruhi oleh logo BPR yang didominasi dengan warna merah dan putih. Agar lebih berkarakter maka ditambahkan warna kuning/emas. Selain itu juga ditambahkan warna natural dari material kayu yaitu cokelat agar menambah kesan hangat.

Gambar 4. Skema Warna
[Sumber: Dokumen Pribadi]

7. Bentuk
   Bentuk dari konsep desain banyak menerapkan bentuk lengkungan yang bersifat organik. Lengkungan tersebut apabila dipadukan dengan material seperti stainless steel dan kayu maka akan tercipta bentuk futuristik. Bentuk juga dipengaruhi oleh logo sehingga dapat memperkuat karakter logo pada interior. Salah satu konsep bentuk lengkungan yang diaplikasikan yaitu bentuk desain parametrik.

Gambar 5. Bentuk Desain Parametrik
[Sumber: ferrumdeco.pl/en/parametric-design.php]

Desain parametrik merupakan proses yang didasarkan pada pemikiran algoritmik yang memungkinkan ekspresi parameter dan aturan yang, bersama-sama, mendefinisikan, menyandikan, dan memperjelas hubungan antara maksud desain dan respons desain. Dengan demikian desain parametrik dapat menciptakan keselarasan dari bentuk acak yang dinamis. Bentuk parametrik ini diterapkan ke desain partisi agar karakter bentuk lebih terekspos.

8. Fitur Teknologi
   Terdapat mesin antrian otomatis yang berfungsi untuk mempermudah proses antrian nasabah. Mesin ini juga terhubung dengna layar tv dan *speaker* agar lebih mudah dipantau nasabah. Selain itu terdapat fitur keamanan canggih seperti CCTV, alarm, dan *panic button* yang terhubung langsung ke petugas kepolisian.

3.6 Visualisasi Tema dan Konsep

Visualisasi konsep ini memberikan penggambaran tentang pengaplikasian tema dan konsep pada berbagai elemen interior pembentuk ruang.

1. *Layout*
   Denah BPR terbagi menjadi 2 lantai, pada lantai 1 terdapat ruang tunggu, *teller, customer service,* toilet, ruang khasanah, dan ruang karyawan.

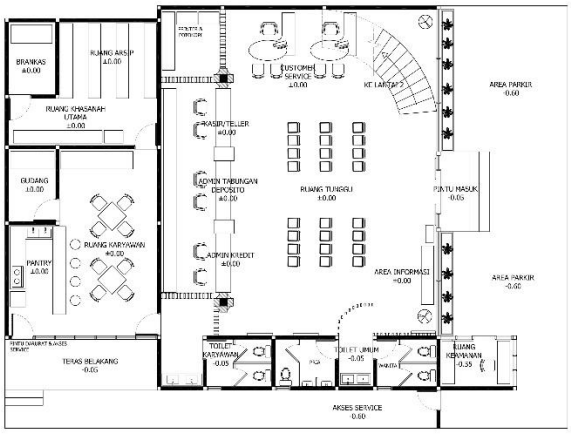

Gambar 6. Denah Lantai 1
[Sumber: Dokumen Pribadi]

Pada lantai 2 terdapat mezanin, area *back office,* ruang direksi, dan ruang rapat.

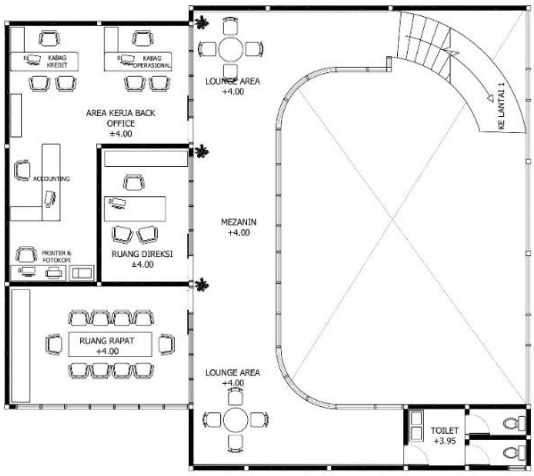

Gambar 7. Denah Lantai 2
[Sumber: Dokumen Pribadi]

2. Potongan Bangunan

Berikut ini adalah gambar potongan A-A yang memperlihatkan area teller.

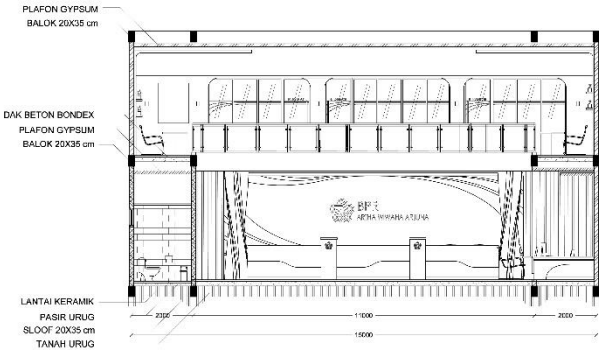

Gambar 8. Potongan A
[Sumber: Dokumen Pribadi]

Berikut ini adalah gambar potongan B-B yang memperlihatkan bagian kanan ruangan meliputi area *customer service*, ruang khasanah, dan area *back office.*

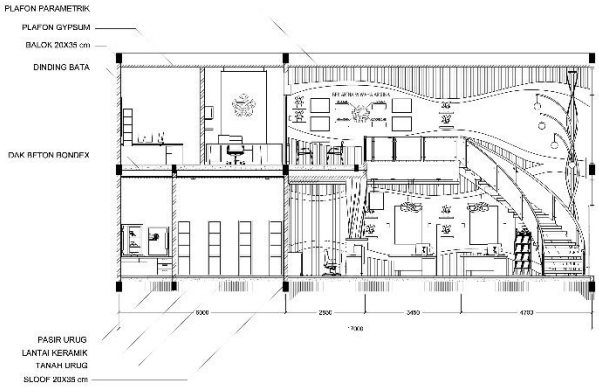

Gambar 9. Potongan B
[Sumber: Dokumen Pribadi]

3. Detail Dinding/Elemen Vertikal

Berikut ini adalah partisi geser yang berfungsi sebagai sekat antar ruang. Partisi ini memiliki bentuk parametrik yang dapat digeser buka tutup.

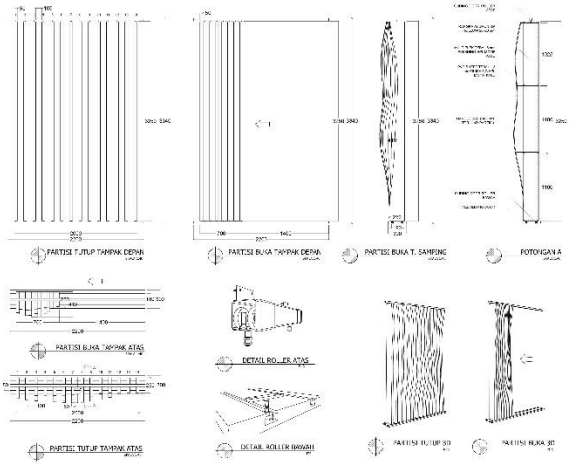

Gambar 10. Detail Dinding
[Sumber: Dokumen Pribadi]

4. Detail Furnitur

Furnitur di bawah ini adalah lemari arsip yang berada di ruang khasanah. Lemari tersebut dapat digeser sehingga dapat memperlebar akses pengguna, lebih efektif, dan memperbanyak kapasitas penyimpanan.

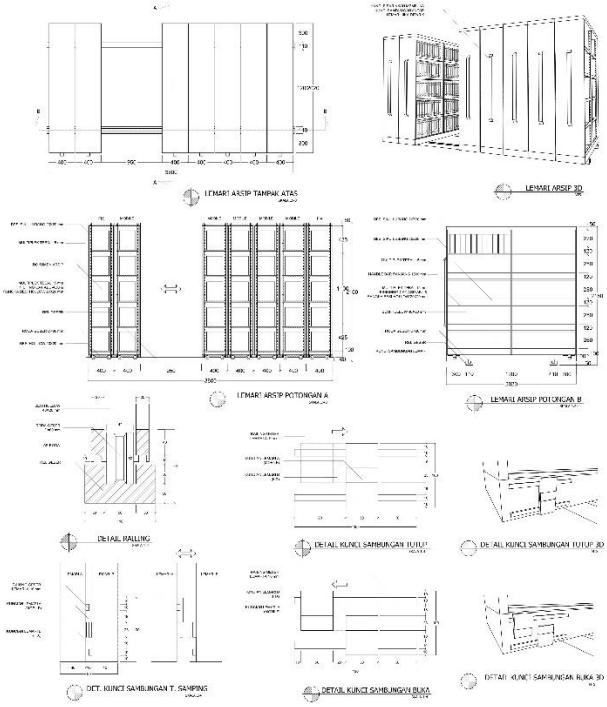

Gambar 11. Detail Furnitur
[Sumber: Dokumen Pribadi]

5. Detail Aksesoris

Aksesoris berikut ini adalah *signage* logo BPR yang terdapat pada *backdrop.* Logo ini berbahan akrilik dan terdapat lampu LED sehingga dapat memberikan efek emisif pada logo.

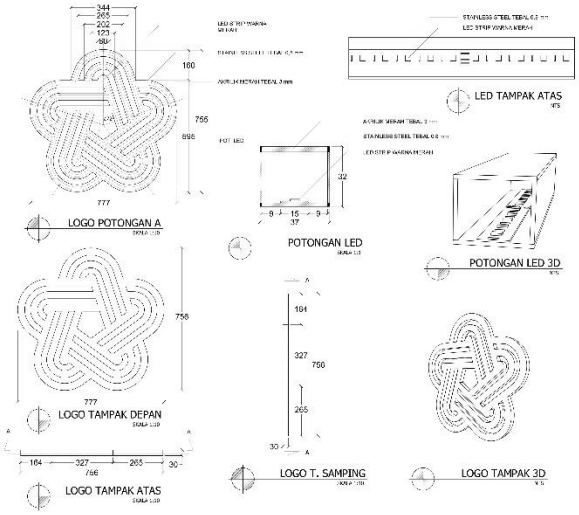

Gambar 12. Detail Aksesoris
[Sumber: Dokumen Pribadi]

6. Fasad
   Pada bagian depan bangunan terdapat kaca yang dipadukan dengan *secondary skin* yang memperlihatkan kesan modern. Pada bagian kiri terdapat menara yang di atasnya terdapat logo BPR.

Gambar 13. Fasad
[Sumber: Dokumen Pribadi]

7. Pintu Masuk
   Pada area pintu masuk terdapat pintu kaca yang dapat terbuka otomatis dan di sebelahnya terdapat area informasi.

Gambar 14. Pintu Masuk
[Sumber: Dokumen Pribadi]

8. Ruang Tunggu
   Ruang tunggu terletak di tengah ruangan dengan tujuan agar mempermudah akses nasabah ke mana saja. Pada ruang tunggu terdapat banyak *seat* agar memberikan kapasitas duduk lebih banyak.

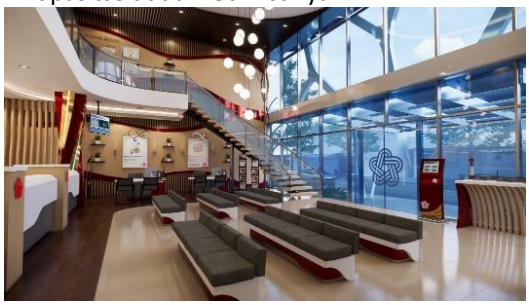

Gambar 15. Ruang Tunggu
[Sumber: Dokumen Pribadi]

9. *Customer Service*
   Terdapat 2 meja *customer service* yang melayani nasabah. Backdrop didominasi oleh material kayu agar menciptakan suasana hangat dan akrab kepada nasabah pada saat berinteraksi dengan *customer service.*

Gambar 16. Customer Service
[Sumber: Dokumen Pribadi]

10. Area *Teller*
    Area *teller* terbagi menjadi 3 bagian yaitu administrasi kredit (kir), administrasi tabungan dan deposito (tengah), dan kasir (kanan). Di bagian belakang terdapat *backdrop* dan logo BPR yang menjadi poin utama dari ruangan.

Gambar 17. Area Teller
[Sumber: Dokumen Pribadi]

11. Area *Back Office*
    Area *Back Office* terdapat di lantai 2 meliputi area *accounting,* kepala bagian operasional dan kredit.

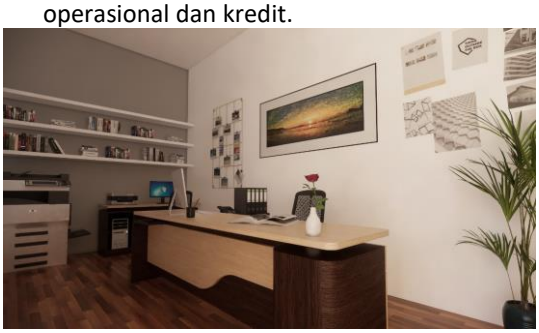

Gambar 18. Area Back Office
[Sumber: Dokumen Pribadi]

12. Ruang Direksi
    Ruang direksi terdapat pada lantai 2. Ruangan banyak terdapat material kayu sehingga memberikan kesan hangat pada ruang.

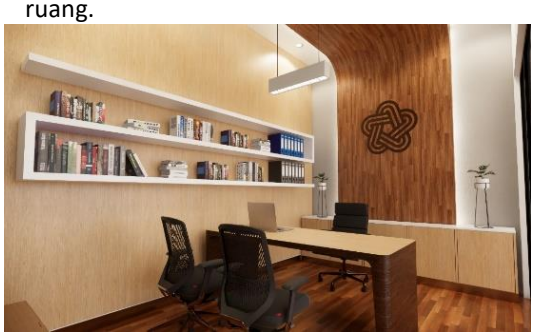

Gambar 19. Ruang Direksi
[Sumber: Dokumen Pribadi]

13. Ruang Rapat
    Pada ruang rapat terdapat meja rapat yang berukuran besar, tv untuk presentasi, dan backdrop logo BPR.

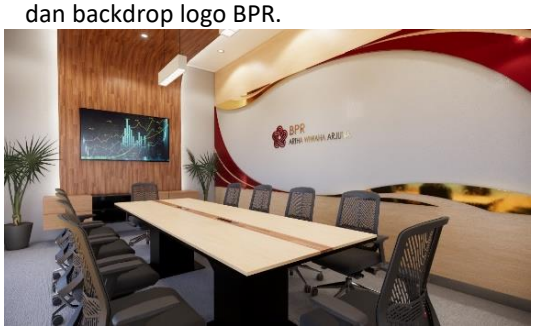

Gambar 20. Ruang Rapat
[Sumber: Dokumen Pribadi]

14. Ruang Khasanah Utama
    Ruang khasanah utama berfungsi sebagai ruang penyimpanan barang, terdapat area brankas, lemari arsip, dan lemari dokumen pada ruangan ini.

Gambar 21. Ruang Khasanah Utama
[Sumber: Dokumen Pribadi]

15. Ruang Karyawan dan Pantri
    Ruang karyawan berfungsi sebagai tempat istirahat karyawan dan makan siang. Terdapat pantri yang berkonsep mini bar yang didominasi dengan furnitur berwarna abu-abu.

Gambar 22. Ruang Karyawan dan Pantri
[Sumber: Dokumen Pribadi]

16. Toilet
    Pada bangunan ini terdapat beberapa toilet yang dikhususkan untuk pengunjung dan karyawan. Pada bagian depan toilet pengunjung terdapat partisi yang berbentuk parametrik yang menyesuaikan dengan akses masuk ke toilet.

Gambar 23. Toilet
[Sumber: Dokumen Pribadi]

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, BPR Artha Wiwaha Arjuna yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman 62 Kec. Turen, Kab. Malang, Jawa Timur memiliki permasalahan yang ada pada tata ruang kantor yang terlalu sempit, kurang sekat untuk area yang memiliki privasi, dan furnitur yang tidak sesuai fungsinya sehingga aktivitas yang terjadi di BPR menjadi tidak efektif dan efisien.

Dalam hal ini penulis memberikan gambaran solusi yang dapat diterapkan pada area BPR Artha Wiwaha Arjuna yang diharapkan dapat menjadi pemecah masalah pada BPR. Berdasarkan data-data teori, observasi, dan pengaplikasian tema dan konsep desain, dapat ditarik kesimpulan:

1. Agar tata ruang interior kantor BPR Artha Wiwaha Arjuna benar, efektif, dan efisien maka diperlukan desain yang sesuai dengan teori, tema, dan konsep desain.
2. Tujuan utama dari BPR yaitu melayani nasabah dengan semaksimal mungkin, maka kita harus membuat suasana yang menyenangkan kepada nasabah, salah satunya yaitu menghadirkan pengalaman bertransaksi yang efektif dan efisien dan pengalaman visual interior yang memberi kesan semangat kepada nasabah maupun staf.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Ahmadi. "Pengertian Desain", Internet: https://asyraafahmadi.com/2010/06/07/pengertian-desain, 6 Juli 2010 [17 Desember 2019].

[2] A. Ibrahim. "Pengertian Kantor dan Fungsinya". Internet: https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kantor-dan-fungsinya, [16 Maret 2019].

[3] Arwan. "Psikologi Warna dalam Desain" , (online), http://idesainesia.com/ psikologi-warna-dalam-desain, 2012, [17 Desember 2019].

[4] Efrata. "Makna Warna dalam Desain Interior". Internet: http://efratainterior.com/makna-warna-dalam-desain-interior, 2015 [17 Desember 2019].

[5] F. Ching. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga, 2000.

[6] H. Yana. "Gaya Desain Interior Kontemporer; Pengertian, Asal-usul, & Ciri Khas. Internet: https://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer. 2018 [15 Desember 2019].

[7] Kania. "8 Ciri Umum dari Desain Kontemporer yang Perlu Kamu Pahami". Internet: https://www.dekoruma.com/artikel/74122/ciri-desain-kontemporer, 2018 [15 Desember 2019].

[8] M. Sidi. "Bank Perkreditan Rakyat". Internet: sidi-muhammad.blogspot.com/2016/07/ makalah-bank-perkreditan-rakyat-bpr.html, Juli 2016 [13 Maret 2019].

[9] R. Daniar. "Tata Ruang Kantor (Pengertian, Tujuan. Asas-asas, Prinsip, Bentuk Tata Ruang Kantor, Contoh". Internet: http://rahmah-daniar-n4hy.blogspot.com/2014/05/tata-ruang-kantor-pengertian-tujuan.html, Mei 2014 [16 Maret 2019].

[10] S. Ma'ruf. "Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pengertian Fungsi, Tujuan Dan Kegiatannya". Internet: https://www.akuntansilengkap.com/ akuntansi/bank-perkreditan-rakyat-bpr-pengertian-fungsi-tujuan-dan-kegiatannya, [8 Maret 2019].